



Supported by:



Federal Ministry
for the Environment, Nature Conservation
and Nuclear Safety

based on a decision of the German Bundestag

Desa Rengas Abang

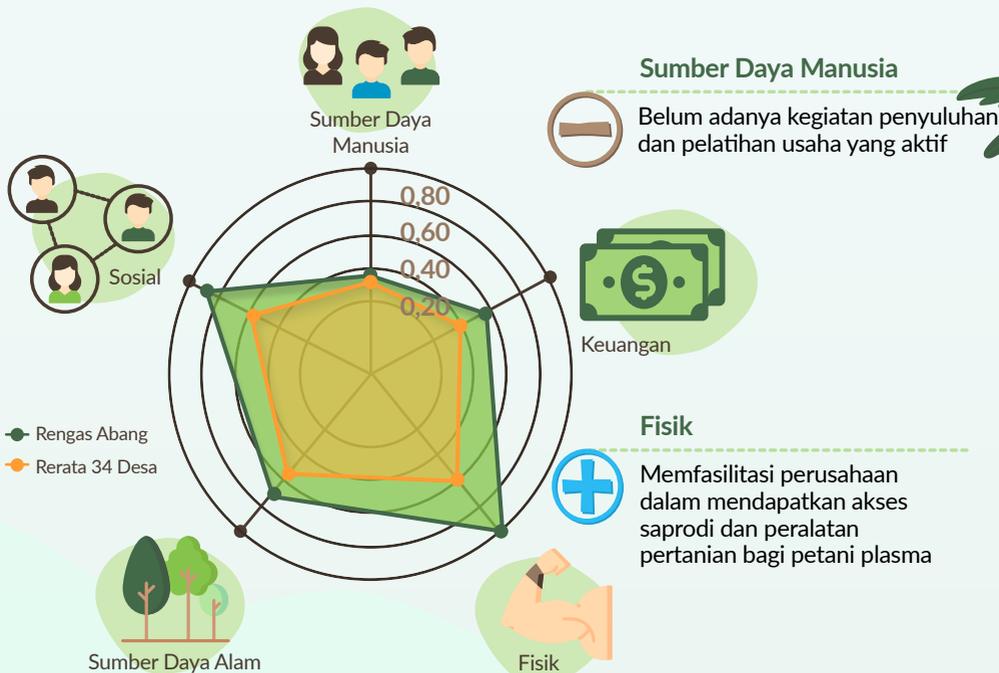
Menuju Desa Gambut Lestari



#PahlawanGambut

Karakteristik Penghidupan Desa

Akses Terhadap Modal Penghidupan



Tutupan Lahan

Desa Rengas Abang



5 Tutupan Lahan

- Agroforestri
- Karet monokultur
- Rawa alami
- Sawit monokultur
- Permukiman

Usaha Tani Dominan



Perkebunan Kelapa Sawit

Perkebunan sawit PT SAML memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan sawit yang dilakukan masyarakat

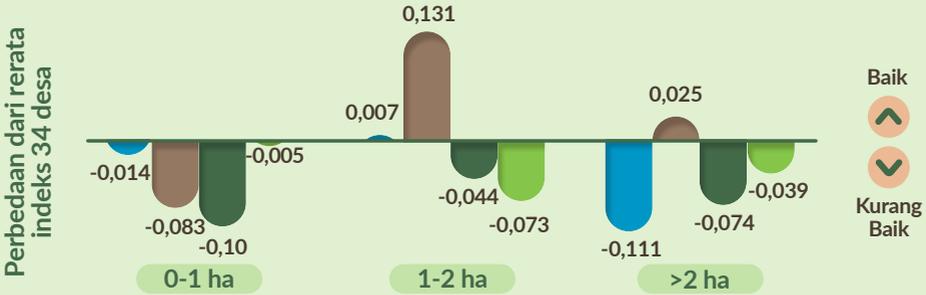
Info!

Hasil analisis profitabilitas, nilai besaran penerimaan per unit lahan & per unit HOK lebih tinggi dibandingkan rerata desa lainnya

Perkebunan Karet



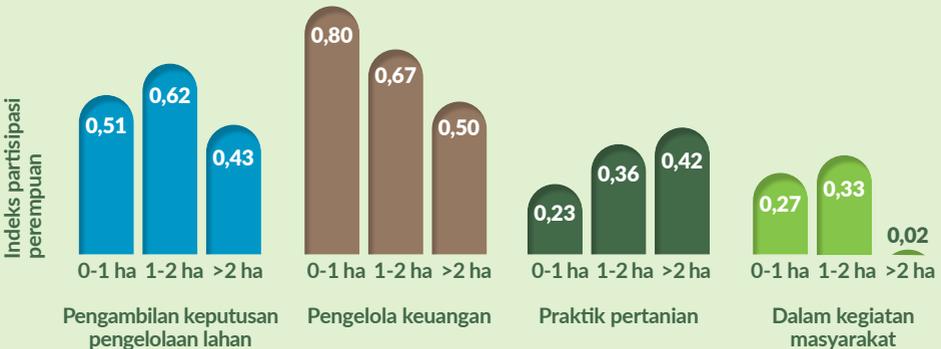
Strategi dan Capaian Penghidupan



Kelompok rumah tangga berdasarkan kepemilikan lahan

- Ketahanan Pangan
- Kepemilikan Aset Alam dan Sumber Daya Manusia
- Ketahanan Ekonomi
- Akses terhadap Bantuan, Kredit, Pelatihan, Kelompok Tani

Perbandingan tingkat capaian rumah tangga antar kelompok rumah tangga



Indeks partisipasi perempuan dalam kegiatan rumah tangga dan bermasyarakat berdasarkan pada kelompok rumah tangga yang berbeda

Strategi Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan

Strategi Agresif

SA1 Peningkatan produktivitas sawit melalui penyuluhan dan bantuan sarana produksi dari perusahaan dan pemerintah

Strategi Haluan

ST1 Penerapan sistem agroforestri yang menghasilkan beragam komoditas

Peluang

Kekuatan

Kelemahan

ST1 Peningkatan kapasitas dan penyuluhan kelompok tani dalam mendapatkan bantuan modal

ST2 Pengembangan BUMDes untuk membantu pemasaran komoditas unggulan desa sehingga mengurangi ketergantungan kepada pengepul/perusahaan

ST3 Peningkatan keragaman sumber penghidupan masyarakat salah satunya dengan memperluas bidang usaha non-pertanian maupun pertanian

Ancaman

SD1 Kemitraan dengan perusahaan dalam pembukaan lahan tanpa bakar

SD2 Peningkatan kapasitas petani, penyuluh, dan program penyuluhan terkait penanganan budidaya serta hama dan penyakit khususnya untuk komoditas utama desa (karet dan sawit)

SD3 Penyuluhan pengelolaan keuangan dalam melakukan budidaya untuk menghindari pinjaman yang memberatkan

Strategi Pengkayaan

Strategi Bertahan

Peta Jalan dan Intervensi Perubahan Perilaku

Opsi Perbaikan Sistem Usaha Tani (SUTA)



Peningkatan produktivitas sawit melalui penyuluhan & bantuan sarana produksi dari perusahaan & pemerintah

SA1



Penerapan sistem agroforestri yang menghasilkan beragam komoditas

ST1



Peningkatan keragaman sumber penghidupan masyarakat salah satunya dengan memperluas bidang usaha non-pertanian/pertanian

SP3



Peningkatan kapasitas petani, penyuluh, & program penyuluhan terkait penanganan budidaya serta hama & penyakit (karet & sawit)

SD2

Dalam waktu 3-4 tahun dengan dana dari Desa, dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan dinas terkait

Opsi Perbaikan Pasar dan Rantai Nilai



Penguatan fungsi pendukung rantai nilai, terutama penyuluhan perkebunan & kelembagaan kelompok tani

SA1

SP1

SP2



Penguatan BUMDes sebagai titik penting penjualan komoditas di tingkat desa

SA1

SP1

SP2

Dalam waktu 2-3 tahun dengan APBD, Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnk), Dinas Pertanian, hibah, swadaya, dan dana desa

Tingkat Kemampuan Masyarakat Terendah

Pentingnya diprioritaskan program-program pelatihan praktik usaha tani yang sesuai dengan lahan gambut serta kondisi pemungkin, termasuk pendanaan



Diagram bintang perilaku masyarakat di Desa Rengas Abang terhadap pengelolaan lahan gambut berkelanjutan

Penjelasan Opsi Perbaikan Sistem Usaha Tani (SUTA)

Opsi Program	Tautan Strategi	Aktor	Peningkatan Peran Perempuan	Skala Waktu	Kelembagaan/ Pemungkin	Sumber Dana
Peningkatan produktivitas sawit melalui penyuluhan dan bantuan sarana produksi dari perusahaan dan pemerintah	SA1	Pendampingan secara berkelanjutan oleh penyuluh & dinas pertanian & perkebunan	Pendampingan secara berkelanjutan oleh penyuluh & dinas pertanian & perkebunan	Pendampingan secara berkelanjutan oleh penyuluh & dinas pertanian & perkebunan	Pendampingan secara berkelanjutan oleh penyuluh & dinas pertanian & perkebunan	Dana Desa, APBD, Dinas
Penerapan sistem agroforestri yang menghasilkan beragam komoditas	ST1	Dinas Pertanian, Disbunnak	Pelibatan perempuan dalam pengelolaan lahan agroforestri	3 thn	Studi identifikasi praktik agroforestri yang sesuai Kerja sama dengan penyuluh/PPL dalam penyiapan lahan sampai panen	Dana Desa, Dana Bantuan (CSR)
Peningkatan keragaman sumber penghidupan masyarakat salah satunya dengan memperluas bidang usaha non-pertanian maupun pertanian	SP3	Dinas Pertanian, Disbunnak, DPMD, LSM, Perusahaan	Pelibatan perempuan & kelompok perempuan	4 thn	Pelaksanaan penyuluhan untuk pengembangan usaha Bantuan pemodalan & kemudahan akses kredit	APBD, Dana Desa, Dana Bantuan (CSR)
Peningkatan kapasitas petani, penyuluh, & program penyuluhan terkait penanganan budidaya serta hama & penyakit khususnya untuk komoditas utama desa (karet & sawit)	SD2	Dinas Pertanian, Disbunnak, Perusahaan pengolahan karet, Balai Penelitian Karet Sembawa	Pelibatan perempuan dalam peningkatan kapasitas terkait pembibitan, pemupukan & penyadapan	3 thn	Studi identifikasi kebutuhan penyuluhan petani Pelaksanaan kegiatan penyuluhan secara rutin Pendampingan dari PPL/penyuluh perusahaan secara berkelanjutan	Dana Desa, Dinas Perkebunan, APBD

Penjelasan Opsi Perbaikan Pasar dan Rantai Nilai

Opsi Program	Tautan Strategi	Aktor	Peningkatan Peran Perempuan	Skala Waktu	Kelembagaan/ Pemungkin	Sumber Dana
Penguatan fungsi pendukung rantai nilai, terutama penyuluhan perkebunan dan kelembagaan kelompok tani	<p>SA1</p> <p>SP1</p> <p>SP2</p>	Kelompok tani, petani, aparat desa, penyuluh pemerintah, penyuluh swadaya	Pengambilan keputusan dalam kelompok tani, penyuluh swadaya	3 thn	Disbunnak, Perusahaan	APBD, Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian
Penguatan BUMDes sebagai titik penting penjualan komoditas di tingkat desa	<p>SA1</p> <p>SP1</p> <p>SP2</p>	Kelompok tani, petani, aparat desa	Pengurus dan anggota BUMDes	2 thn	Dinas UMKM, Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Perusahaan	Hibah, Swadaya, Dana Desa, APBD

Keterangan:

- Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak)
- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura (Dinas Pertanian)
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD)



Tentang Peat-IMPACTS

Program Peat-IMPACTS Indonesia (*Improving Management of Peatlands and Capacities of Stakeholders in Indonesia*)

Merupakan program yang didukung oleh Pemerintah Federal Jerman melalui The German Federal Environment Ministry –BMU-IKI. Kegiatan ini akan berjalan selama empat tahun dari tahun 2020 sampai 2023. Peat -IMPACTS memiliki tujuan untuk mendukung perwujudan dan pengelolaan gambut berkelanjutan, melalui penguatan kapasitas teknis dan kelembagaan serta penyelarasan peran antara sektor publik dan swasta.

Kegiatan Peat-IMPACTS di Sumatera Selatan juga didukung oleh Forum DAS Sumsel dan Balai Penelitian Tanah, sebagai bagian upaya #PahlawanGambut di Sumatera Selatan. #PahlawanGambut adalah sebuah gerakan untuk menghimpun pengetahuan, pembelajaran, pemahaman serta berbagai ide terkait pengelolaan gambut berkelanjutan oleh para penggiat, peneliti, pelaku usaha, petani dan generasi muda di Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat.

Metode dan Proses Penyusunan Profil Desa (Peta Jalan Gambut Lestari)

Dokumen Peta Jalan Gambut Lestari disusun dengan alat bantu **ALLIR (Assessment of Livelihoods and Landscapes to Increase Resilience)**, atau 'Penilaian Modal Penghidupan dan Bentang Lahan untuk Meningkatkan Resiliensi. Tujuan ALLIR adalah: Karakterisasi komponen modal penghidupan berbasis pertanian berupa modal, akses, strategi, dan hasil, dari kelompok masyarakat spesifik di bawah konteks lokal pada bentang lahan gambut. Proses ALLIR meliputi: (1) bagaimana modal dan akses dapat dimodifikasi (2) pengambilan keputusan dalam memilih strategi penghidupan pada kondisi kecenderungan maupun guncangan (*trends and shocks*) dan (3) bagaimana strategi membentuk penghidupan.

Kerangka ALLIR berangkat dari lima modal penghidupan, strategi penghidupan dan menuju hasil dari penghidupan. Proses ini akan mendukung pencapaian ekosistem yang sehat dan jasa lingkungan. Lima modal penghidupan yang dimaksud adalah Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber daya Alam (SDA), Keuangan, Fisik (fasilitas), dan Sosial.

Lingkup kajian ALLIR adalah penghidupan berbasis pertanian di wilayah gambut, dengan pendekatan multi disiplin dan multi skala. ALLIR juga menjalankan analisis kuantitatif dan kualitatif, melalui enam perangkat yang terintegrasi yaitu: VILLAPOT, AFLIC, LUCBI, LISTRA, IBUSS dan LIGOTS.

World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Country Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang | Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416 | Email: icraf-indonesia@cgiar.org



[icraf_indonesia](#)



[ICRAF_Indonesia](#)



www.worldagroforestry.org/project/peat-impacts